KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : AS-Iran kian panas, peran RI ditunggu
Tanggal : Sabtu, 11 Januari 2020
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

AS-Iran Kian Panas

Peran RI Ditunggu

WAKIL Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) Fadel Muhammad mendorong pemerintah mengambil sikap atas konflik antara Amerika Serikat (AS) dan Iran. Pasalnya, serangan udara Amerika Serikat (AS) telah menewaskan Komandan Pasukan Quds Iran, Qasem Soleimani dan Komandan Milisi Irak Abu Mahdi al-Muhandis di Irak, Jumat (3/1) lalu.

"Pernyataan sikap Indonesia sangat penting. Konflik AS-Iran telah menjadi isu global, dan berpotensi menimbulkan dampak besar secara global. Indonesia memiliki peran besar dalam isu yang sangat krusial ini," ujar Fadel usai bertemu Duta Besar (Dubes) Iran untuk Indonesia Mohammad Khoush Heikal Azad di Jakarta, kemarin.

Sebagai pimpinan MPR, Fadel mengaku sangat menyayangkan terjadinya konflik kedua negara. Terlebih, sumber awal konflik tersebut adalah pembunuhan petinggi militer sebuah negara oleh negara lain.

"Mewakili Pimpinan MPR lainnya, saya menyampaikan turut berduka cita atas meninggalnya Qasem Soleimani kepada pemerintah dan rakyat Iran. Menurut Dubes Iran, almarhum sangat dihormati rakyat Iran, pahlawan bangsa Iran, seperti Jenderal Sudirman untuk bangsa Indonesia," jelas Senator dari Provinsi Golontalo itu.

Fadel juga mengapresiasi sikap pemerintah Iran yang berusaha mengambil jalan damai dalam penyelesaian konflik dengan AS. Ia berharap, konflik tersebut bisa diselesaikan secara damai dan menimbulkan dampak global.

"Dubes Iran mengatakan, Iran mengambil sikap untuk menahan diri atau cooling down, berupaya keras agar ketegangan tidak terus memanas. Menurut saya, itu patut diapresiasi," tegas dia.

Dalam kesempatan yang sama, Dubes Iran untuk Indonesia, Mohammad Khoush Heikal Azad mengaku, sangat terima kasih dan mengapresiasi dukungan serta simpati yang diberikan MPR. Menurutnya, simpati dan dukungan moril dari MPR dan rakyat Indonesia memberikan tambahan semangat serta rasa persaudaraan yang semakin dalam.

"Kami sangat kehilangan sosok pahlawan. Kami berterima kasih atas simpati Pimpinan MPR dan rakyat Indonesia. Kunjungan ini sangat menyejukkan," ujar dia.

Terpisah, Wakil Ketua DPR Sufmi Dasco Ahmad meminta seluruh Warga Negara Indonesia (WNI) yang tengah berada di Iran untuk lebih berhati-hati dan waspada. Jika situasi tak terkendali, DPR akan mengupayakan adanya bantuan negara kepada WNI kita yang hingga saat ini berapa di Iran.

"Kami imbau seluruh warga negara kita di Iran, lebih berhati-hati dan waspada. Kami terus memantau perkembangan terkini dari konflik kedua negara (AS dan Iran). Selain itu, kami juga memantau perkembangan seputar bantuan negara terhadap WNI yang masih berapa di Iran," ujar Dasco di Kompleks Parlemen, Jakarta, kemarin. ■ ONI

"Pernyataan sikap Indonesia sangat penting. Konflik AS-Iran telah menjadi isu global, dan berpotensi menimbulkan dampak besar secara global. Indonesia memiliki peran besar dalam isu yang sangat krusial ini."